

6. KESIMPULAN

Set design merupakan rancangan yang berfungsi sebagai *blueprint* untuk menunjang keselarasan konsep dalam departemen artistik, seperti untuk kebutuhan properti atau *set*. Terdapat banyak aspek yang menopang narasi dari kebutuhan visual dalam merancang *set design*. Tidak hanya memperhatikan nilai estetika, namun juga lekat dengan ide atau gagasan yang ingin disampaikan. Maka dari itu, sebagai *set designer*, perancangan *set design* merupakan sebuah tanggung jawab untuk mendesain bentuk dan rupa dari kebutuhan skenario, namun juga lugas dalam menyampaikan objektif tertentu.

Feminine merupakan kata kunci yang ditegaskan untuk menyampaikan identitas dari produk, juga gagasan yang ingin disampaikan oleh klien. Permainan warna, bentuk, garis, maupun tekstur, merupakan beberapa sarana visual yang dapat diolah secara visual dengan ide atau gagasan yang ingin disampaikan, terlebih dalam perancangan *set design*. Karakteristik dari perempuan ditampilkan secara visual melalui penggunaan dekorasi untuk menunjang nilai estetika, dengan menampilkan garis yang identik dengan unsur *feminine*. Garis lengkung merupakan aspek desain yang memiliki keterikatan dengan unsur *feminine*.

Dalam penerapan untuk menampilkan unsur *feminine* dari *look* dan *mood*, penulis menerapkan garis lengkung sebagai hiasan dan corak dari konstruksi *set* dapur. Penulis menggambar permukaan dari konter dan dapur dengan menggunakan garis lengkung, juga mendesain jendela dengan sudut yang melengkung sebagai penerapan garis lengkung untuk kebutuhan dekorasi. Tidak dengan menggunakan garis lengkung sebagai hiasan, garis lengkung juga diterapkan sebagai bagian dari konstruksi untuk menghindari adanya terlalu banyak garis lurus dengan sudut yang lancip.